

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berlakunya Undang-Undang Nomor 05 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara telah memberikan arah perubahan dalam mewujudkan aparatur sipil negara sebagai bagian dari reformasi birokrasi yang memiliki kewajiban mengelola, mengembangkan dirinya dan wajib mempertanggungjawabkan kinerjanya. Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan (Rivai dan Sagala, 2013;548).

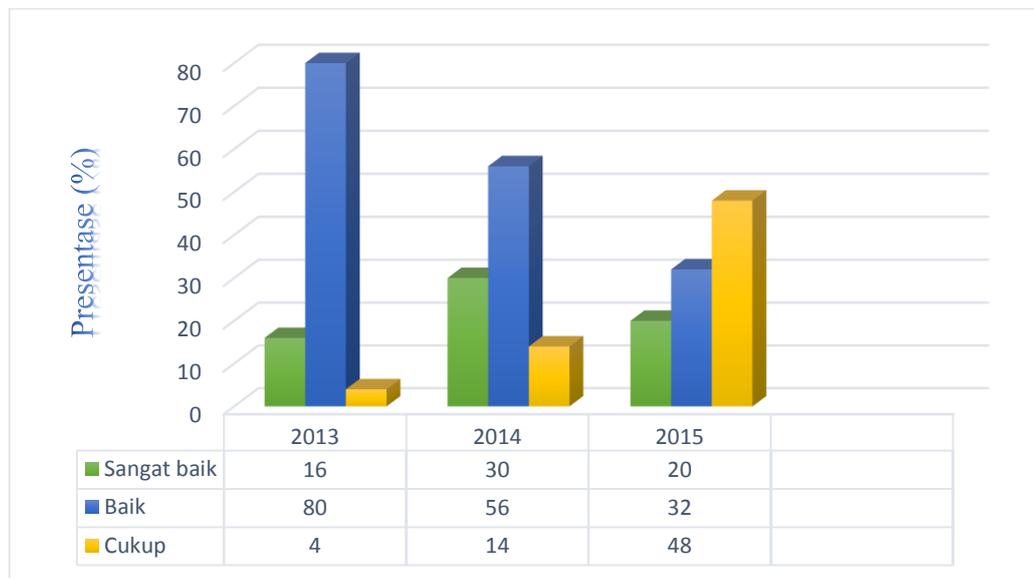
Sumber daya manusia mempunyai dampak yang lebih besar terhadap efektifitas organisasi dibanding dengan sumber daya yang lain, seberapa baik sumber daya manusia dikelola akan menentukan kesuksesan organisasi dimasa mendatang. Pengelolaan sumber daya manusia sendiri akan menjadi bagian yang sangat penting dari tugas manajemen organisasi. Sebaliknya sumber daya manusia yang dikelola dengan tidak baik maka efektifitas tidak akan bisa tercapai. Kompleksitas pengelolaan sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, hal ini sesuai dengan perkembangan dan kemajuan yang berlangsung saat ini (Rahmawati, 2008;4).

Sebagaimana diketahui Badan perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan mempunyai beberapa keunikan atau pembeda dengan SKPD yang lain, terutama dilihat dari objeknya yaitu terletak di lintasan jalur lintas antar propinsi sehingga memudahkan akses bagi masyarakat, keunikan lainnya yaitu tentang

kinerja PNS Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan tentang kinerja dan waktu kerja dimana untuk PNS SKPD lain umumnya mereka bisa menikmati hari libur sabtu minggu tetapi PNS Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan tetap masuk dan memberikan pelayanan pada masyarakat dihari sabtu dan minggu mulai dari jam 08.00-14.00 WIB, diharapkan dengan adanya kegiatan ini pengunjung akan meningkat dan minat baca masyarakat akan semakin bertambah. Sebagian orang memandang bahwa PNS yang ada di Badan perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupeten Lamongan merupakan bagian dari PNS yang tidak produktif lagi tapi dalam kenyataannya anggapan sebagian orang itu salah. Saat ini Badan perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupeten Lamongan melalui program yang telah dijalankan sudah bekerjasama dengan Badan Perpustakaan Propinsi Jawa Timur untuk mengembangkan PERPUSDES (Perpustakaan Desa) yang sudah berjalan lama dan saat sudah hampir 70% masyarakat desa di Kabupaten Lamongan sudah memiliki perpustakaan desa dengan segala fasilitas penunjang berupa buku-buku umum dan buku edukasi. Kegiatan lain yang dilakukan Badan perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupeten Lamongan sekarang sudah memiliki tiga (3) armada kendaraan untuk mengadakan kegiatan Perpustakaan Keliling dengan menjangkau semua lapisan pendidikan (SD-SMA) dan merata di semua kecamatan yang ada di Kabupaten Lamongan diharapkan dengan kegiatan ini bisa menjangkau masyarakat yang minim fasilitas untuk bisa mendapatkan pelayanan yang baik. Selain itu Badan perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupeten Lamongan melalui program PERPUSERU telah bekerjasama dengan pihak swasta dalam hal ini

produk sponsor dari minuman dari Coca cola Foundation Indonesia telah mengembangkan Perpustakaan Berbasis Teknologi dan Informasi, bentuk kerjasama itu berupa bantuan perangkat Komputer dan jaringan WIFI. Selain itu juga bekerjasama dengan pihak luar dalam hal ini FLP (Forum Lingkar Pena) Lamongan bagi anak didik atau sekolah untuk mengembangkan kreativitas melalui program bedah buku, lomba menulis karya berupa cerpen dan esai serta kegiatan penunjang lainnya. Program terbaru yang saat ini dilakukan Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan yaitu bekerjasama dengan pihak LAPAS / RUTAN Kabupaten Lamongan untuk memberikan pinjaman berupa buku bagi para tahanan dimana kedepannya diharapkan berdampak positif sehingga akan mampu menambah wawasan dan ilmu yang bermanfaat bagi para tahanan setelah mereka keluar. Hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan program yang telah dijalankan baik kerjasama yang dilakukan dengan pemerintah propinsi atau pihak swasta.

Untuk memperbaiki citra dan pandangan orang tentang kinerja pegawai di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan selalu berupaya semaksimal mungkin. Berikut ini adalah gambar 1.1, Data Penilaian Kinerja Pegawai Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan dari tahun 2012 sampai 2015.



Sumber Data : Bagian Kepegawaian Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan (diolah sendiri).

Gambar 1.1
Data Penilaian Kinerja Pegawai Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2013 - 2015

Berdasarkan data di atas dapat dilihat terjadi penurunan kinerja pegawai Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan yaitu Nilai pada tahun 2015 yang mendapat nilai sangat baik hanya 10 orang dengan presentase 20%, dibandingkan dengan tahun 2014 sebanyak 15 orang dengan presentase 30%, jadi penurunannya sekitar 5%. Begitu juga dengan penilaian kriteria baik pada tahun 2015 hanya ada 16 orang dengan presentase 32% dibanding dengan tahun 2014 terdapat 28 dengan presentase 56% dan tahun 2013 dengan 40 orang dengan presentase 80%. Adapun pada kriteria penilaian cukup terjadi kenaikan dimana pada tahun 2013 hanya ada 2 orang dengan presentase 4%, pada tahun 2014 ada 7 orang dengan presentase 14% dan pada tahun 2015 ada 24 orang dengan presentase 48%. Dengan demikian kinerja pegawai pada Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan cenderung terjadi

penurunan kinerja pegawai yang sangat berdampak kurang baik bagi Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan terlebih bagi karyawannya.

Tinggi rendahnya kinerja dipengaruhi oleh banyak faktor yang terlibat didalamnya. Sutrisno, (2010:70) kinerja pegawai dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kompensasi, pelatihan, kompetensi, lingkungan kerja, budaya kerja, kepemimpinan, disiplin kerja, motivasi dan kepuasan kerja. Kompetensi merupakan faktor kunci penentu bagi seseorang dalam menghasilkan kinerja yang sangat baik. Dalam situasi kolektif, kompetensi merupakan faktor kunci penentu suatu keberhasilan organisasi. (Rivai dan Sagala, 2013;304).

Menurut Sedarmayanti (2011;225) Kompetensi adalah kemampuan melaksanakan/melakukan pekerjaan/tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan, didukung sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi menunjukkan keterampilan/pengetahuanyang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tersebut.

Kompetensi di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan sangat kompetitif dan merata, dimana untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas guna menunjang pelayanan dan pemberdayaan masyarakat khususnya masyarakat kabupaten lamongan, kompetensi pegawai negeri sipil Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan melakukan kompetensi melalui memberikan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Jabatan untuk meningkatkan kinerja pegawai negeri sipil dan melakukan Bimbingan Teknis untuk memenuhi kebutuhan keahlian para PNS di bidang teknis tertentu.

Selain kompetensi, motivasi juga sangat penting bagi tinggi rendahnya kinerja pegawai. Tanpa adanya motivasi dari para karyawan untuk bekerja sama bagi kepentingan perusahaan, maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Motivasi merupakan energi yang menggerakkan diri karyawan terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan, maka sikap karyawan yang pro dan positif terhadap situasi kerja itulah yang memperkuat motivasi kerjanya untuk mencapai kerja maksimal (Sedarmayanti, 2011;400).

Menurut Sedarmayanti (2007;233) motivasi merupakan kesediaan mengeluarkan tingkat upaya tinggi ke arah tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi kebutuhan individual. Motivasi yang ditunjukkan karyawan Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan melalui Kepemimpinan atau atasan yang selalu memberikan perhatian, bimbingan dan arahan untuk selalu memotivasi karyawan dalam bekerja untuk dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat secara optimal dan sesuai dengan visi dan misi pemerintah kabupaten lamongan.

Selain kompetensi dan motivasi, budaya kerja juga sangat penting bagi tinggi rendahnya kinerja pegawai. Budaya kerja secara implisit adanya korelasi antara kekuatan pendorong kerja dan perilaku menghasilkan manusia bekerja efektif dan efisien. Setiap orang dalam organisasi selayaknya memahami bahwa bekerja bukan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan dasar, lebih dari itu yakni kesadaran bekerja dengan etos memenuhi prinsip etika dan semangat kerja tinggi untuk mencapai tujuan organisasi (Sedarmayanti, 2014;77).

Menurut Moeheriono (2012; 346) budaya kerja adalah cara pandang serta suasana hati yang menumbuhkan keyakinan yang kuat atas dasar nilai-nilai yang diyakininya serta memiliki semangat yang tinggi dan sungguh-sungguh untuk mewujudkan prestasi kerja terbaik. Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan mengembangkan budaya kerja yang kreatif. Seluruh karyawan, dan pimpinan diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dalam bidang masing-masing, sehingga kegiatan dalam memberikan pelayanan pada masyarakat kabupaten lamongan serta akurasi dalam pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat, tepat dan sesuai dengan keinginan masyarakat kabupaten lamongan.

Selain kompetensi, motivasi dan budaya kerja, kompensasi juga sangat penting bagi tinggi rendahnya kinerja pegawai. Dengan merancang sistem kompensasi yang baik akan memiliki dampak ganda bagi organisasi, karena disisi kompensasi akan berdampak pada biaya operasi, disisi lain kompensasi akan mempengaruhi perilaku serta sikap kerja karyawan sesuai dengan keinginan organisasi agar karyawan dapat meningkatkan kinerjanya (Sutrisno, 2011;199).

Menurut Sofyandi (2013;159) kompensasi merupakan suatu bentuk biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dengan harapan bahwa perusahaan akan memperoleh imbalan dalam bentuk prestasi kerja dari karyawannya (sudah barang tentu bahwa prestasi kerja yang diberikan karyawan harus lebih besar dari pada kompensasi yang dikeluarkan oleh perusahaan). Pemberian kompensasi yang ada di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan disesuaikan dengan golongan dan jabatan untuk mewujudkan kelancaran tugas-tugasnya maka pegawai negeri sipil perlu didukung dengan hak-hak yang memadai, hak-hak

inilah yang pada dasarnya adalah merupakan kompensasi yang diberikan atas kinerja yang dihasilkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian ” Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Budaya Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan ”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah dikemukakan dalam latar belakang, maka diajukan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan?
2. Apakah motivasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan?
3. Apakah budaya kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan?
4. Apakah kompensasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan?
5. Apakah kompetensi, motivasi, budaya kerja dan kompensasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kompetensi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan.
2. Untuk mengetahui motivasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan.
3. Untuk mengetahui budaya kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan.
4. Untuk mengetahui kompensasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan
5. Untuk mengetahui kompetensi, motivasi, budaya kerja dan kompensasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan serta bermanfaat sebagai perbandingan ilmu dan teori yang diterima selama masa perkuliahan dengan praktek dilapangan serta untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis untuk memenuhi dalam menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana (S1) di Universitas Muhammadiyah Gresik.

2. Bagi Instansi Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan

Sebagai bahan pertimbangan bagi Instansi Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Lamongan dalam memecahkan masalah tentang Kompetensi, motivasi, budaya kerja dan Kompensasi bagi para pegawai.

3. Bagi Akademis

Sebagai bahan refrensi untuk menambah wawasan, pengetahuan maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya.